

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

BAB V ini menjelaskan mengenai simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti serta memberikan saran bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menemukan bahwa SDM bagian keuangan di 10 Lembaga Amil Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta telah memiliki kompetensi yang cukup baik.
2. Kompetensi SDM bagian keuangan dalam menerapkan PSAK 109 di 10 Lembaga Amil Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta sudah cukup baik.

Kesimpulan lain yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagian besar Lembaga Amil Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki SDM yang telah memahami pengaplikasian akuntansi zakat sesuai dengan PSAK 109 dengan baik.
2. Sebagian besar SDM bagian keuangan/akuntansi pada Lembaga Amil Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.

3. Lembaga Amil Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan dan mengikutsertakan SDM bagian keuangan/akuntansi pada pelatihan, diklat dan sosialisasi terkait akuntansi zakat dan PSAK 109.
4. Kompetensi SDM bagian keuangan/akuntansi pada Lembaga Amil Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan akuntansi, melainkan dipengaruhi oleh niat responden untuk meningkatkan kompetensi secara mandiri.
5. Masa kerja dan keikutsertaan dalam diklat/pelatihan terkait akuntansi dapat meningkatkan kompetensi SDM yang bekerja di bagian keuangan pada 10 Lembaga Amil Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Sebagian besar Lembaga Amil Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta telah menerapkan PSAK 109.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya kompetensi SDM bagian keuangan yang baik, Lembaga Amil Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan telah menerapkan PSAK 109 dengan baik, tepat waktu dan transparan. Meskipun terdapat lembaga zakat yang sudah transparan dalam pelaporan keuangan, namun 80% dari total objek penelitian masih belum melakukan transparansi.

2. Kurangnya transparansi laporan keuangan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat dapat berimbas pada berkurangnya kepercayaan *muzakki* untuk membayarkan dana zakat melalui Lembaga Amil Zakat. Menurut Ariefyanto (2013), sebagian masyarakat lebih memilih untuk menyalurkan dana zakatnya langsung kepada masyarakat karena lembaga amil zakat tidak transparan dalam mengelola dana zakat sehingga kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat berkurang.
3. Kurangnya kepercayaan masyarakat untuk membayarkan dana zakat di Lembaga Amil Zakat mengakibatkan dana potensial zakat tidak dapat terkumpul dengan baik. Adnan (2015) menyatakan bahwa BAZNAS memperkirakan dana zakat di Indonesia dapat mencapai Rp.270 triliun pertahun, namun sejauh ini dana zakat yang dapat dikumpulkan hanya sekitar 2% dari total dana zakat tersebut.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

1. Keterbatasan Penelitian
 - a. Penelitian hanya dilakukan di 10 Lembaga Amil Zakat
 - b. Data yang dikumpulkan hanya berasal dari hasil wawancara tanpa melakukan analisis pada Laporan Keuangan lembaga
2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh izin dari LAZ yang pada penelitian ini tidak dapat menjadi objek penelitian

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis laporan keuangan LAZ yang berkaitan langsung dengan penerapan PSAK 109
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kompetensi SDM bagian keuangan di Lembaga Amil Zakat
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru yang mempengaruhi penerapan akuntansi zakat (PSAK 109) seperti pemanfaatan teknologi dan lain-lain